**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab pendekatan ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 31 Maros. Pada penelitian data ini diharapkan akan menghasilkan data statistika yang akurat. Hal ini berkaitan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 14) yaitu

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tekhnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan treatment terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

34

1. **Variabel Dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Sugiyono (2016: 60) mengemukakan bahwa

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu strategi pembelajaran *gallery walk*.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.
3. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2016: 116) mengatakan bahwa “Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini dalam penelitian eksperimen ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Dengan desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

O1 X O2

O3 O4

Tabel 3.1 *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2017: 116)

Keterangan:

O1 = hasil tes awal kelas eksperimen

O2 = hasil tes akhir kelas eksperimen

O3 = hasil tes awal kelas kontrol

O4 = hasil tes akhir kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan, yaitu model *gallery walk*

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variable penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Model Pembelajaran Gallery Walk**

Model *gallery walk* atau *gallery* belajar adalah model pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan berkontribusi pada setiap anggotanya untuk mendengarkan pendapat anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh sebelum dan sesudah pemberian treatment, cara pengambilan skor dalam penelitian ini dengan menggunakan soal pada *pre-test* dan *pos-test* yang di berikan.

1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 31 Maros Jumlah keseluruhan populasi yaitu 40 siswa, kelas IV A sebanyak 20 Siswa, dan kelas IV B sebanyak 20 siswa.

Tabel 3.2 Populasi kelas SD Negeri 31 Maros Kecematan Turikale Kabupaten Maros

|  |  |
| --- | --- |
| Kelas IV | JumlahSiswa |
| A | **20** |
| B | **20** |
| JumlahPopulasi | **40** |

 Sumber : Admin SD Negeri 31 Maros

1. **Sampel**

Sugiyono (2010 : 118) mengemukakan pengertian sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan memperhatikan kaidah ilmiah sehingga dianggap dapat mewakili dari populasi sehingga dapat berpengaruh dalam obyektifitas penelitian. Teknik pengambilan sampel siswa yang direncanakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Penentuan sampel ini dilakukan pada kelompok kelas yang bersifat homogen. Sugiyono (2015: 120) menegaskan bahwa “teknik *Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Jenis sampel ini digunakan karena sampel yang dipilih terdapat karakteristik tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 40 siswa. Siswa di keas IV A sebanyak 20 orang dan di kelas IV B sebanyak 20 orang.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

* + - 1. **Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan kejadian atau perubahan serta reaksi selama mengikuti pembelajaran di kelas ekperimen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer yang mengobservasi siswa kelas IV SD Negeri 31 Maros Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Observer melakukan pengamatan terhadap penggunaan media pembelajaran *Gallery Walk*  pada kelas ekperimen yaitu kelas IVb. Peneliti melakukan observasi pada hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Gallery Walk*.

1. **Tes**

Collegiate (dalam Bundu, 2016: 6) mengemukakan bahwa “Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Tes pada penelitian ini adalah pretest dan postest. Pretest diberikan pada awal pembelajaran dan posttest diberikan pada akhir pembelajaran. Adapun instrument tes yang digunakan pada penelitian ini berupa tes tentang bagaimana agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan dalam bentuk tes obyektif berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator pembelajaran yang kemudian diuji validitasnya.

1. **Dokumentasi**

Dokumen adalah barang-barang tertulis. Bentuk dokumentasi dari peneliti berupa absensi siswa, lembar hasil tes siswa, gambar-gambar kegiatan serta kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 31 Maros Kecematan Turikale Kabupaten Maros.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga sebagai treatment (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Pretest***

Kegiatan *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberikan treatment dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). *Pretest* diberikan kepada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen.

**b. Pemberian Treatment**

Pemberian treatment dilakukan pada saat proses pembelajaran IPA pada pokok pembelajaran tertentu dengan menerapkan strategi pembelajara gallery walk yang dilaksanakan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan model pembelajaran konvensional.

**c. Postest**

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. **Validitas Instrumen**

Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Bundu (2016: 56) mengemukakan bahwa “Validasi isi adalah validasi yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelususran, dan pengujian terhadap isi yang terkandung dalam instrumen hasil belajar”.

1. **Teknik Analasis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016: 208). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sebagaimana aktifitas siswa dalam pembeajaran IPA yang diperoleh siswa. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai tertinggi (maksimum), dan nilai terendah (minimum) dengan menggunakan sistem *Statistical Package for Social Sciense* (SPSS) Versi 20.0.

Jenis data berupa prestasi belajar selanjutnya dikategorikan secara kualitatif berdasarkan teknik kategorisasi yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Juhari, 2012) adalah

Tabel 3.3 Tabel Interpretasi kategori nilai prestasi belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Hasil Belajar** | **Kategori** |
| 85 – 10065 – 8455 – 6435 – 540 – 34 | Sangat TinggiTinggiSedangRendahSangat Rendah |

Sumber: Juhari (2012)

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis statistik inferensial terdiri atas uji prasyarat yaitu (uji normalitas dan homogenitas), dan uji hipotesis. Analisis statistik ini dibantu dengan program analisis *Statistical Pachage for Sosial Science (SPSS 17.0 for Windows*, dengan taraf signifikansi 5%.

1. **Uji Asumsi**
2. **Uji Normalitas**

Setelah data-data diperoleh maka sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data merupakan uji data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Pachage for Sosial Science (SPSS) 20.0 for Windows*. Kriteria pengujian yaitu:

Jika Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal

Jika Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

1. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria pengujian homogenitas, jika nila p value Sig > 0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nila p value Sig < 0,05 maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah menggunakan t-test. T-test adalah tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip memperbandingkan rata-rata (mean) kedua kelompok perlakuan itu (Subana dan Moersetyo Rahadi 2015: 168). Ada dua jenis uji t-test yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji independent sample t-test dan uji dependent t-test atau uji paired sample t-test. Kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu:

Jika signifikansinya < 0,05 maka H0 ditolak.

Jika signifikansinya > 0,05 maka H0 diterima.

1. **Uji Independent Sample t-test**

Uji independent sample t-test dipergunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*). Prinsip dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan mean samplenya sehingga sebelum diuji dengan *independent sample t-test* maka syaratnya data tersebut harus distribusi normal dan homogen. Uji *independent sample t-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Pachage for Sosial Science (SPSS) 20.0 for Windows*.